

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Koperasi Simpan Pinjam Laksana Jaya kota Cipanas dapat mencapai predikat sehat atau tidak dengan menggunakan tolok ukur atau acuan Surat Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil, dan Menengah No194/Kep/M/IX/1998. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena berusaha memecahkan masalah yang ada pada saat ini. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus yang memusatkan diri secara intensif terhadap satu obyek tertentu, dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Dalam penelitian studi kasus tidak menggunakan teknik pengambilan populasi maupun sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Metode observasi digunakan untuk mengetahui keadaan koperasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara yang tidak terstruktur. Metode dokumentasi yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan buku-buku, peraturan-peraturan, dan dokumen lain seperti: laporan keuangan dan rencana kerja Koperasi Laksana Jaya kota Cipanas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan menurut Surat Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil, dan Menengah No 194/Kep/M/1998 tentang Petunjuk Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam yang meliputi beberapa aspek penilaian yaitu: Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas, dan Likuiditas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mengacu pada Surat Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil, dan Menengah No 194/Kep/M/1998 tentang Petunjuk Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam kondisi tingkat kesehatan pada Koperasi Simpan Pinjam Laksana Jaya kota Cipanas pada tahun 2006, 2007 dan 2008 mendapatkan predikat "Sehat" karena berada pada interval 81 – 100 dengan perolehan skor masing-masing tahun 2006 sebesar 93.19, tahun 2007 sebesar 84.16 dan tahun 2008 sebesar 85.71